

INTISARI

DHF merupakan penyakit endemik dengan morbiditas dan mortalitas yang cukup tinggi terutama di negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia.

Gambaran klinis yang hampir serupa antara penderita DHF dan demam typhoid sering menyulitkan seorang dokter dalam menentukan diagnosis kerja, sehingga diharapkan dengan melihat hasil pemeriksaan hitung jenis leukosit seorang dokter mampu mendiagnose lebih dini terhadap penyakit DHF dan demam typhoid.

Penelitian dilakukan secara retrospektif terhadap penderita DHF dan demam typhoid yang dirawat antara bulan November 1998 hingga September 1999 di RSUP dr Sardjito Yogyakarta.

Dari penelitian tersebut ternyata angka monosit, lama demam, dan umur penderita bermakna secara statistik untuk membedakan penderita DHF dan demam typhoid.

ABSTRACT

DHF is an endemic disease with high morbidity and mortality rate, particularly in developing countries, such as Indonesia.

Clinical representations which are similar to typhoid fever hampers doctors to determine a diagnosis, therefore hopefully by looking at the result of estimating test of leucocyte, a doctor may be capable of making a prediagnosis of DHF and typhoid fever.

A retrospective research is conducted to some patients of DHF and typhoid fever in dr. Sardjito General Hospital between November 1998 to September 1999.

The result shows there is statistically different amount of monocyte, length of fever, patient's age between DHF and typhoid fever patients.